

DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG TERHADAP INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA JEPANG

Nuraini¹

Email : ainieyazni3@gmail.com

Supervisor : Drs.Idjang Tjarsono,M,si.

International Relation Major

Social and Politic science Faculty, Riau University

Bina Widya Campus Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

ABSTRACT

This study aims to describe a general overview of diplomatic relations between Indonesia and Japan, provide a description of the Japan Foundation in Indonesia, and explained . How the Japan Foundation made in the development of Japanese Japan through the Japan Foundation.

The theory used in this research is cultural diplomacy theory,that is explained how the Japan Foundation using language as an instrument for cultural diplomacy to achive its goal,using intentional approaches to resource allocation, state and nation analysis, and this research method is a descriptive analytical method.

The success of Japanese diplomacy culture in Indonesia can be seen from community reaction that want to know Japanese culture further and Japanese enthusiasts are on the rise, securing the positive role for Indonesia, but on the other hand can not deny the existence of obstacles in The language of Japanese language learning, such as lack of materials and equipment, information and teaching materials.

Keywords: Image, cultural diplomacy, The Japan Foundation.

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau Email : ainieyazni3@yahoo.com.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan diplomasi yang dilakukan Jepang terhadap negara Indonesia melalui kemampuan diplomasi dalam mengembangkan bahasa Jepang untuk mengubah citra dari negara agresor menjadi negara yang cinta damai. Hal ini dikarenakan terjadi Jepang setelah mengalami kegagalan pada PD II meninggalkan image buruk terhadap negara yang pernah dijajahnya terutama Indonesia. Sehingga Jepang melakukan perubahan citra negaranya, perubahan citra tersebut dilakukan agar Jepang memiliki kepercayaan internasional terhadap negaranya.

Langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah Jepang terlihat pada tahun 1951, dimana Jepang untuk pertama kali Jepang mendaftarkan negaranya untuk menjadi anggota *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO).² Melalui organisasi ini, Jepang mencoba memperlihatkan negaranya yang cinta perdamaian dengan mempromosikan seni tradisional yang dimiliki oleh Jepang.³ Pada tahun 1962 pemerintah Jepang mendirikan asosiasi mengajar bahasa Jepang kepada orang asing (*Society for Teaching Japanese to Foreigners*) agar dapat menggunakan bahasa Jepang dengan baik sehingga memberikan kesempatan bagi tenaga ahli dari luar negeri untuk bekerja di Jepang tanpa adanya halangan

bahasa.⁴ Pemerintah Jepang melihat pentingnya pengajaran bahasa Jepang sebagai salah satu sarana mencapai tujuan pencitraan positif yang ingin dicapai. Maka pada tahun 1972 pemerintah Jepang mendirikan The Japan Foundation yang pada awalnya adalah sebuah Lembaga badan hukum yang bertujuan untuk mempromosikan kegiatan pertukaran kebudayaan antara Jepang dengan negara-negara lain di dunia. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah Jepang menggunakan kebudayaan sebagai salah satu alat diplomasi.

The *Japan Foundation* mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1979 dibawah naungan Kementrian Luar Negeri Jepang (MOFA) untuk Indonesia. The Japan Foundation pada awalnya didirikan di Indonesia bertujuan untuk membendung sikap anti Jepang oleh masyarakat Indonesia pada peristiwa Malapetaka Lima Belas Januari (Malari) yang terjadi pada tahun 1974 dimana terjadi unjuk rasa oleh masyarakat dan mahasiswa Indonesia sebagai bentuk protes terhadap dominasi ekonomi dari Jepang. Selanjutnya The Japan Foundation berubah status pada tanggal 1 Oktober 2003 menjadi lembaga administratif independen. Dengan perubahan ini, The Japan Foundation akan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan. Perubahan ini diharapkan dapat membuat The Japan Foundation lebih meningkatkan

² Morohira 2011, Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

³ Jamiatil Khaiririah, *Peran Japan foundation menyebarkan bahasa Jepang di Indonesia. e-journal hubungan internasional 2015 .volume 3 nomor 3, 2015 425-438.*

⁴ Jamiatil Khaiririah, *Peran Japan foundation menyebarkan bahasa Jepang di Indonesia. e-journal hubungan internasional 2015 .volume 3 nomor 3, 2015 425-438.*

kualitas operasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan transparansi serta lebih berkonsentrasi untuk tujuan pertukaran kebudayaan antara Jepang dengan negara-negara lain.⁵

Selain semakin banyaknya lembaga-lembaga untuk pembelajaran Bahasa Jepang, Bahasa Jepang juga mulai diajarkan disekolah-sekolah. Terbukti dari minat orang Indonesia untuk mempelajari bahasa Jepang menduduki peringkat ke empat didunia.⁶ Dengan demikian Jepang melakukan diplomasi dengan Indonesia, menunjukan kemampuan Jepang melalui The Japan foundation khususnya dalam menyebarkan bahasa Jepang di Indonesia. Fakta menarik lainnya adalah para mahasiswa Indonesia yang belajar di Jepang mendominasi fasilitas beasiswa dari pemerintah Indonesia. Sejak tahun 2008 hingga 2013, Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan Indonesia mencatat sekitar 800 orang dari 3.760 orang penerima beasiswa asal Indonesia yang tersebar di seluruh dunia yang melakukan studi di Jepang.⁷

The Japan Foundation sendiri merupakan sebuah lembaga yang diharapkan dapat membantu menghapus segala kesalahpahaman pemikiran mengenai Jepang dan untuk mencapai kesepahaman mengenai Jepang serta hubungan yang lebih baik antara Jepang dengan negara lain dengan menggunakan budaya. Cara ini dianggap akan lebih efektif untuk mencapai tujuan pemerintah Jepang. Selain itu, Jepang

juga menganggap bahwa mereka memiliki kebudayaan yang unik dengan adanya perpaduan antara budaya tradisional dengan budaya modern yang dilestarikan secara berdampingan. *The Japan Foundation* di Indonesia pun terus berkembang tidak hanya memperkenalkan kebudayaan Jepang kepada masyarakat Indonesia, namun mengadakan pertukaran kebudayaan antar negara, memberikan pelatihan budaya dan bahasa serta menjadi salah satu sarana untuk mencari informasi terkini mengenai kebudayaan Jepang. Divisi bahasa merupakan suatu divisi yang dianggap penting oleh *The Japan Foundation*, perkembangan bahasa Jepang dinegara-negara lain seperti Indonesia dianggap sebagai acuan perkembangan kebudayaan Jepang dibidang lain, untuk itu divisi bahasa memiliki laporan khusus yang dibuat setiap tiga tahun sekali untuk menunjukkan perkembangan bahasa Jepang disetiap wilayah dan negara. Perkembangan tersebut mencakup jumlah murid, jumlah lembaga pengajar bahasa Jepang serta jumlah dari pengajar bahasa Jepang itu sendiri. Selanjutnya pertumbuhan lembaga dan peningkatan jumlah pengajar dan pelajar bahasa Jepang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini meskipun tidak langsung terlihat, namun memiliki hubungan dengan berdirinya *The Japan Foundation* di Indonesia, karena lembaga ini merupakan lembaga resmi dari pemerintah yang mengawasi dan membantu dalam perkembangan-

⁵Khaiririah.Loc.it

⁶Retno Widyaastuti Soft Diplomasi Jepang-Indonesia.

[Http://chikupunya.wordpress.com/Soft-diplomasi-Jepang-Indonesia cultural and](http://chikupunya.wordpress.com/Soft-diplomasi-Jepang-Indonesia-cultural-and)

education diakses pada tanggal 15 Maret 2017.

⁷Brenda carqua dkk, Belajar bahasa Jepang Standar Japaness language ,ukrimuniversity hlm 56-57

perkembangan kebudayaan Jepang di Indonesia. Tidak hanya dengan melakukan pengawasan, The Japan Foundation juga memberikan tutor atau pelatih, memberikan sarana untuk pertukaran pengetahuan maupun kebudayaan.⁸

KERANGKA DASAR TEORI

Diplomasi Kebudayaan

Menurut Harold Nicholson⁹ adalah diplomasi yaitu dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh 427 negara-negara guna untuk menyelesaikan adanya permasalahan internasional melalui negosiasi untuk mengendalikan hubungan-hubungan internasional, termasuk tugas dan teknik yang harus dilakukan oleh para diplomat untuk mengatasi permasalahan tersebut (Morohira 2011:16).¹⁰ Seiring perkembangan zaman, diplomasi terus berkembang dan tidak hanya menyangkut masalah politik saja tetapi juga telah berhubungan dengan aspek-aspek lain seperti ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini terjadi karena diplomasi modern dianggap lebih inovatif dan inkonvensional serta strategi pendekatan yang digunakan lebih halus. Diplomasi kebudayaan merupakan salah satu bentuk diplomasi modern, dimana diplomasi kebudayaan dapat didefinisikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan - kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu

pengetahuan, olahraga dan kesenian atau secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lain yang bertujuan untuk mempengaruhi pendapat umum guna mendukung kebijakan politik luar negeri tertentu. Diplomasi dengan menggunakan kebudayaan dianggap lebih efektif dibandingkan dengan diplomasi secara militer karena dilakukan secara damai dan tanpa adanya tekanan (Warsito 2007:4).¹¹ Diplomasi dengan menggunakan kebudayaan dianggap lebih efektif dibandingkan dengan diplomasi secara militer karena dilakukan secara damai dan tanpa adanya tekanan. Diplomasi kebudayaan juga dapat diartikan sebagai diplomasi yang lebih banyak dilakukan oleh *non-state actors*, dengan tujuan menarik simpati publik negara lain dengan cara-cara yang lunak, tanpa kekerasan, melalui sebuah pendekatan kebudayaan, pengenalan dan pertukaran nilai serta gagasan. Diplomasi kebudayaan yang sering disebut sebagai *soft diplomacy* merupakan bagian dari *soft power* dan mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan *hard power* sebagai salah satu langkah untuk menjalin hubungan dengan negara lain juga sebagai pendamping serta pendukung dari usaha *hard power* (Nurhan 2010:293).¹² *Soft power* merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan dengan tindakan atraktif, ketertarikan terhadap prestasi

⁸Jamiatil Khaiririah, *Peran Japan foundation menyebarkan bahasab jepang diindonesia.e-journal hubungan internasional 2015 .volume 3 nomor 3,2015 425-438.*

⁹Sir nicolson.1988. Institute for the study diplomacy Edition Washington .

¹⁰Morohira 2011, Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

¹¹Warsito, *Diplomasi Kebudayaan 2007* hlm 4.

¹²Nurhan *Diplomasi Kebudayaan, Soft power-Hardpower 2010.* 293

dan keunggulan suatu negara, sehingga suatu negara dapat mencapai tujuan yang diharapkan tanpa melakukan pemaksaan terhadap negara lain. Tujuan dari diplomasi kebudayaan tidak hanya dalam pertukaran artifak dan manifestasi kebudayaan, namun memiliki pemahaman yang lebih luas, seperti pertukaran persepsi yang dimiliki oleh setiap negara. Diplomasi kebudayaan juga merujuk kepada pengenalan yang lebih intens terhadap negara lain agar dapat memiliki hubungan yang stabil baik antar negara maupun antar masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif analitik, merupakan menganalisis masalah yang diangkat dengan menjelaskan gambaran dan mendeskripsikan subjek dan objek yang diteliti secara rinci.

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah teknik *Library Research* (riset perpustakaan). Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan yang berasal dari buku, jurnal, media massa, artikel serta bahan-bahan dari internet yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jepang memiliki citra yang buruk pasca PD II, terutama bagi negara-negara bekas jajahannya seperti China, Korea Selatan, Taiwan dan Indonesia. Masyarakat dari negara-negara tersebut merasakan bagaimana kekejaman Jepang pada masa perang, dimana Jepang

mempekerjakan paksa orang-orang hanya untuk kepentingannya di medan perang. Karena citranya negaranya negatif dipandang dunia, Jepang kembali menjalin hubungan diplomatik dengan negara-negara yang pernah dijajahnya untuk pemulihan citra negara dari negara agresor menjadi negara yang cinta damai. Melalui Diplomasi Jepang terhadap Indonesia dalam mengembangkan bahasa Jepang melalui the Japan Foundation adalah bentuk dari memperbaiki hubungan Jepang kepada Indonesia. Diplomasi kebudayaan Jepang di Indonesia dilatar belakangi oleh sebuah peristiwa di bidang ekonomi yaitu Peristiwa MALARI (peristiwa 15 Januari). Dimana dalam peristiwa ini terjadi dominansi ekonomi Jepang terhadap Indonesia, sehingga menimbulkan sikap anti-Jepang. Kemudian Jepang melakukan berbagai cara untuk pemulihan citra baik dan mempererat hubungan luar negeri Jepang terhadap negara-negara di dunia, seperti meningkatkan hubungan kerjasama di bidang ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan. Jepang Mengembangkan kegiatan pertukaran kebudayaan antara Jepang-Indonesia untuk saling memahami budaya masing-masing negara.¹³

The Japan Foundation Indonesia didirikan di Indonesia pada tahun 1979 selang jangka waktu 5 tahun setelah peristiwa Malari 1974, pendirian ini dilakukan dengan beberapa proses, diantaranya melakukan survei dan melihat respon masyarakat Indonesia terhadap anti Jepang, mengantisipasi supaya tidak

¹³ M. Arief rahmad, Ari moertopo dan Dunia intelijen Indonesia. 2011 Jakarta : PT Buku seru.hlm9

terjadi hal seperti peristiwa Malari 1974, dengan dilakukan diplomasi ini Jepang berharap dapat memulihkan serta mengharmoniskan Jepang dengan Indonesia. Oleh karena itu perlu mempelajari kebudayaan asing setempat, dari hal itu bisa mencocokkan kebudayaan negara satu dengan negara lain.¹⁴ Pemerintah Jepang melakukan Diplomasi kebudayaan Jepang di Indonesia melalui the Japan Foundation ,dengan tujuan utama untuk pemulihan citra baik negaranya serta menumbuhkan tali persahabatan antara negara-negara yang dulu pernah dijajahnya. Pemerintah membentuk the *Japan Foundation* di Indonesia dengan keinginan bahwa masyarakat Indonesia harus mengenal kebudayaan Jepang untuk memiliki hubungan yang harmonis, maka peranan dari lembaga ini menjadi sangat penting dalam hubungan diplomatik Indonesia-Jepang.

Pemerintah Jepang juga meyakini, perlu dihapusnya kendala dalam bahasa antara masyarakat Indonesia dan Jepang, sehingga pemerintah Jepang menganggap pengajaran bahasa Jepang adalah salah satu hal penting untuk mencapai tujuan awal. The Japan Foundation memiliki beberapa divisi : Divisi bahasa, merupakan mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bahasa, Divisi kebudayaan yaitu memenuhi seluruh kegiatan pertukaran kebudayaan dan Divisi Studi Jepang dan intelektual, berupa test bagi pengajar bahasa Jepang.

Adapun program the Japan Foundation yaitu Program seni dan

kebudayaan adalah adanya pameran *cha no yu ,ikebana* dll, Program pertukaran pelajar, juga program studi Jepang,berkesempatan bagi para ilmuan dari negara lain untuk melakukan kegiatan penelitian di Jepang. Tahun 1979 terbentuknya the Japan Foundation di Indonesia “ Japan Foundation Jakarta “. Dengan tujuan untuk menjadi jembatan bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui Jepang dan kebudayaannya. Pemerintah Jepang meyakini dengan memahami dan mengerti bahasa Jepang maka akan dapat menciptakan kesepahaman antara dua negara, serta akan timbul ketertarikan dengan negara Jepang secara menyeluruh sehingga akan lebih mudah bagi masyarakat internasional untuk memahami kebudayaan Jepang.

Diplomasi yang dijalin Jepang dengan Indonesia antara lain : Pertama, Pertukaran Pelajar Indonesia-Jepang program ini merupakan pertukaran pelajar Indonesia mulai dari tingkat SMA, hingga Perguruan Tinggi antar negara dan internasional. Program yang dicanangkan Jepang yang dinaungi oleh the Japan Foundation sebagai jembatan perpanjangan hubungan antara Indonesia dengan Jepang, pemulihan citra yang buruk menjadi citra yang baik dan cinta perdamaian juga memberikan peluang dan manfaat bagi negara lain. Kedua Pertukaran kebudayaan antara Indonesia dan Jepang, merupakan program pertukaran budaya Jepang dengan Indonesia dimulai dari budaya tradisional, ajang mode sampai festival sakura matsuri Jepang,

¹⁴ Departemen luar negeri RI, sejarah republic Indonesia dari masa ke masa, buku

IV B, Jakarta : Departemen luar negeri.2005.hlm 1088-1089.

tujuannya supaya kedua negara mengenal budaya satu sama lain, dan bisa saling beradaptasi terhadap ciri khas budaya masing-masing negara. Ketiga Pengembangan Bahasa Jepang di Indonesia, berkembangnya bahasa Jepang di Indonesia dijalankan oleh the Japan foundation, di Indonesia yaitu bernama the Japan Foundation Jakarta. Perkembangan pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia secara kuantitatif sangat pesat, namun secara kualitatif memang masih menghadapi banyak kendala. Hal ini berkaitan dengan banyak faktor, termasuk posisi bahasa Jepang diantara bahasa ibu, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perkembangan yang ada di Indonesia tidak lepas dari peranan the *Japan Foundation* sebagai lembaga resmi dari pemerintah Jepang. Survei dari the *Japan Foundation* setiap tiga tahun sekali menunjukkan bahwa pelajar, pengajar serta lembaga pendidikan bahasa Jepang meningkat setiap tahunnya, bahkan Indonesia merupakan negara dengan jumlah pelajar tertinggi kedua di dunia setelah China dan tertinggi pertama di Asia Tenggara.¹⁵ Menurut survei pada tahun 2012, Indonesia menduduki peringkat kedua dari seluruh negara dalam jumlah orang yang mempelajari bahasa Jepang terbanyak di dunia (sebelumnya peringkat ketiga), sedangkan, jumlah pemelajar bahasa Jepang untuk negara yang tidak menggunakan kanji, sama seperti pada survei sebelumnya yaitu Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia. Jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia saat ini mencapai 21% dari jumlah total pelajar bahasa Jepang di dunia, dan 78% dari jumlah

total pemelajar di Asia Tenggara.¹⁶ The Japan Foundation Jakarta secara keseluruhan merupakan perwakilan Negara Jepang untuk mempererat tali persahabatan sekaligus sebagai jembatan yang menghubungkan Jepang dengan Indonesia untuk bisa saling memperoleh keuntungan antara masing-masing Negara, mulai dari pertukaran pelajar, kebudayaan bahkan memperkerjakan masyarakat Indonesia di the Japan Foundation Jakarta sehingga tercipta lapangan tenaga kerja bagi masyarakat Indonesia sendiri, melalui kegiatan atau program yang dijalankan the Japan Foundation Jakarta dibawah naungan the Japan Foundation Center di Jepang, sebagai bukti bahwa Jepang ingin mewujudkan pulihnya citra buruk pada masa lalu sebagai Negara penjajah menjadi Negara yang bercitra baik dan cinta damai bagi Negara-negara lain yang memandangnya terutama Indonesia.

KESIMPULAN

Pemerintah Jepang melakukan Diplomasi kebudayaan Jepang di Indonesia melalui the Japan Foundation, dengan tujuan utama untuk pemulihan citra baik negaranya serta menumbuhkan tali persahabatan antara negara-negara yang dulu pernah dijajahnya. Pemerintah membentuk the *Japan Foundation* di Indonesia dengan keinginan bahwa masyarakat Indonesia harus mengenal kebudayaan Jepang untuk memiliki hubungan yang harmonis, maka peranan dari lembaga ini menjadi sangat penting dalam

¹⁵(<http://halojepang.com/sosialpendidikan/7411-survey>)

¹⁶ The Japan foundation Nuansa oktober-november-desember 2013 terbitan the Japan foundation Jakarta.

hubungan diplomatik Indonesia-Jepang.

Pemerintah Jepang juga meyakini, perlu dihapusnya kendala dalam bahasa antara masyarakat Indonesia dan Jepang, sehingga pemerintah Jepang menganggap pengajaran bahasa Jepang adalah salah satu hal penting untuk mencapai tujuan awal. The Japan Foundation memiliki beberapa divisi : Divisi bahasa, merupakan mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bahasa, Divisi kebudayaan yaitu memenuhi seluruh kegiatan pertukaran kebudayaan dan Divisi Studi Jepang dan intelektual, berupa test bagi pengajar bahasa Jepang.

Adapun program the Japan Foundation yaitu Program seni dan kebudayaan adalah adanya pameran *cha no yu ,ikebana* dll, Program pertukaran pelajar, juga program studi Jepang,berkesempatan bagi para ilmuwan dari negara lain untuk melakukan kegiatan penelitian di Jepang. Tahun 1979 terbentuknya the Japan Foundation di Indonesia “ Japan Foundation Jakarta “. Dengan tujuan untuk menjadi jembatan bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui Jepang dan kebudayaannya. Pemerintah Jepang meyakini dengan memahami dan mengerti bahasa Jepang maka akan dapat menciptakan kesepahaman antara dua negara, serta akan timbul ketertarikan dengan negara Jepang secara menyeluruh sehingga akan lebih mudah bagi masyarakat internasional untuk memahami kebudayaan Jepang.

Pemerintah membentuk the Japan Foundation di Indonesia dengan keinginan bahwa masyarakat Indonesia harus mengenal

kebudayaan Jepang untuk memiliki hubungan yang harmonis, maka peranan dari lembaga ini menjadi sangat penting dalam hubungan diplomatik antara Indonesia-Jepang. Pemerintah Jepang juga meyakini, perlu dihapusnya kendala dalam bahasa antara masyarakat Indonesia dan Jepang, sehingga pemerintah Jepang menganggap pengajaran bahasa Jepang adalah salah satu hal penting untuk mencapai tujuan awal.

The Japan Foundation dibentuk divisi khusus yang menangani penyebaran bahasa ini. Divisi bahasa ini berperan penuh dalam pembentukan program program dan pelaksanaannya dilapangan, tidak hanya memberikan pengajaran melalui website resmi maupun pelatihan langsung dikantor the Japan Foundation, lembaga ini juga bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan bagi para pengajar bahasa Jepang sehingga dapat mengajar memenuhi standar yang telah ditentukan. Untuk hal itu, the Japan Foundation melakukan kerjasama dengan pihakKementerian Kebudayaan Indonesia.

Sejak adanya perubahan dalam organisasi pada tahun 2003, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada pendidikan bahasa Jepang di Indonesia, baik dari jumlah pelajar, pengajar hingga institusi. Terutama setelah tahun 2008 terjadi peningkatan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh lembaga tersebut.

The Japan Foundation memiliki peranan penting dalam peningkatan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia. Memberikan kontribusi dengan memberikan program-program yang mendukung

baik untuk pendidikan secara resmi maupun pendidikan yang dilakukan oleh institusi non pemerintah. Lembaga ini membentuk standar pendidikan bahasa Jepang sebagai acuan bagi para pengajar untuk membuat materi ajaran.

Keberhasilan Jepang dalam diplomasi Kebudayaan di Indonesia dapat dilihat dari respon masyarakat yang ingin mengenal kebudayaan Jepang lebih jauh dan peminat bahasa Jepang yang terus meningkat, memberikan peran positif bagi Indonesia, namun disisi lain juga tak dapat dipungkiri adanya hambatan pada bidang pengajaran bahasa Jepang, seperti kurangnya fasilitas dan peralatan ,materi ajaran ,kurangnya informasi bahan ajar dan metode pengajaran. Banyak faktor yang dapat menjadi kendala dalam mempelajari bahasa Jepang, salah satunya adalah Kendala dalam penguasaan kosa kata bahasa Jepang yang merupakan faktor penting dalam pembelajaran segala bahasa. Kosa kata suatu bahasa ditentukan oleh kebutuhan masyarakat dan juga oleh individu anggota masyarakat itu.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

Jamiatil Khaiririah, *Peran Japan foundation menyebarkan bahasa jepang diindonesia. -journal hubungan internasional 2015 .volume 3 nomor 3,2015 425-438.*

Diana S. Nugroho, *The Japan Foundation Jakarta, Kebudayaan Jepang diIndonesia 2011.*

Minister of Foreign Affairs of Japan. 2014. *ASEAN Study :Public diplomacy,Opinion Poll on Japan.*Hongkong :ipsos.

NIDS Publication Report. 2003. *East Asia Strategic Review 2003.* The National Institute for Defense Studies Japan ISBN 4-7890-1138-0. Tokyo : the Japan Times Ltd

Ogoura. Kazuo. 2009. *Japan's Cultural Diplomacy.* Jepang : The Japan Foundation

BUKU

Departemen luar negeri RI, sejarah republic Indonesia dari masa ke masa, buku IVB, Jakarta : Departemen luar negeri. 2005. hlm 1088-1089.

Derek Drinkwater. 2005. *Sir Harold Nicolson and International Relations: The Practitioner as Theorist.* New York: Oxford University Press Inc. hal.89

John Lenczovvski. 2011 *Full Spectrum Diplomacy and Grand Strategy: Reforming The Structure and Culture of US Foreign Policy.* United Kingdom: Lexington Books. Hal. 159.

Kenneth Waltz, *Theory of International Politics* (New York: McGraw Hill, 1979), hlm 97.

M. Arief rahmad, Ari moertopo dan Dunia intelijen Indonesia. 2011 Jakarta : PT Buku seru. hlm 9

Mochtar Lubis, *Kekuatan yang membisu, kepribadian dan peranan Jepang.* hlm 9

Mohammad Shoelhi. 2011. *DIPLOMASI: Praktek Komunikasi Internasional.* Sembiosa Rekatama Media, Bandung. Hlm 7

Mohamad Shoelhi, Komunikasi Internasional (Perspektif jurnalistik) hlm 35.

Nishihara 1967, Hubungan Diplomatic Jepang-Indonesia.

Nishisara. Mashashi. 1976. *The Japanese and Soekarno's TokyoJakarta Relation 1951-1966*. Kyoto: Center for Southeast Asian Studies University Kyoto.

Nurhan Diplomasi Kebudayaan, Soft power-Hardpower 2010. 293

Nurhan. Kenedi. 2010. *Industri Budaya, Budaya Industri*. Jakarta: BPKKI

Ogoura. Kazuo. 2009. *Japan's Cultural Diplomacy*. The Japan Foundation.

Robert Jackson & Georg Sorensen, Introduction to International Relations (New York: Oxford University Press, 1999), 110-111.

Sir Harold nicolson.1988. Institute for the study diplomacy Edition. Washington Hlm 3-5

Sir nicolson.1988. Institute for the study diplomacy Edition Washington .

Sukawarsini Djelantik, Diplomasi antara Teori dan Praktek, Graha Ilmu Yogyakarta 2008,hlm 213.

Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan r&d*, Bandung : Alfabetha,2010, hlm 213.

Warsito,Diplomasi Kebudayaan 2007 hlm 4.

Warsito. Tulus. & Wahyuni Kartikasari. 2007. *Diplomasi Kebudayaan*.Yogyakarta: Ombak

MEDIA INTERNET

Retno Widyaastuti Soft Diplomasi Jepang-Indonesia. Http ://chikupunya.wordpress.com. Soft diplomasi-Jepang-Indonesia cultural and education diakses pada tanggal 15 Maret 2017.

<http://www.kemlu.go.id/tokyo/en/Pages/Jepang.aspx>

Embassy of the Republic of Indonesia, KBRI Tokyo-JEPANG

<http://www.portalsejarah.com/awal-sejarah-berdirinya-negara-jepang-negerisakura.html> Diakses pada tanggal 04 April 2017 12:20.

<https://profil-negara-indonesia.com/negara-indonesia>. Diakses hari minggu 03 April 2017 pukul 13:36

<http://mohamadsteve.profil-negara-republik-indonesia.html> diakses hari minggu 03 April 2017 14:00.

<http://www.kemlu.go.id/search/result.s.aspx?k=indonesia#k=sejarah%20indonesia>Diakses pada tanggal 04 April 2017 pukul 09:00.

http://www.Duniakita.com/widihastuti.ratna/sejarah-singkat-kemerdekaan-indonesia_551c12d7813311b67f9de257. Diakses pada tanggal 04 April 2017 pukul 09:20

<https://portal-ilmu.com/negara-indonesia>.Diakses pada tanggal 04 April 2017 pukul 13:00

[http://www.kemlu.go.id/tokyo/en/Pages/Hubungan diplomatik Jepang indonesia.](http://www.kemlu.go.id/tokyo/en/Pages/Hubungan%20diplomatik%20Jepang%20indonesia) Diakses pada tanggal 04 April 2017 pukul 13:15

<http://sedorikun.2014/12/hubungan-sosial-indonesia-dan-jepang.html> Diakses pada tanggal 04 april 2017 pukul 13: 20.

[Http://Wartawargagundarma.ac.id/hubungan diplomatik indonesia-jepang.html](http://Wartawargagundarma.ac.id/hubungan-diplomatik-indonesia-jepang.html).diakses pada tanggal 04 april 2017 pukul 14:00

[repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18191/3/Chapter II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18191/3/Chapter%20II.pdf) diakses pada tanggal 04 april 2017 pukul 14:00

nellahutasoit.wordpress.com/2012/04/21/hubungan-internasional. Diakses pada tanggal 04 april 2017 pukul 14: 20.

<https://jepang.wordpress.com/2008/10/17/the-japan-foundation-jakartahtml> Diakses pada tanggal 04 mei 2017 pukul 17:00

[Http://www.jpjf.or.id/index.php?option=com_content&task=31](http://www.jpjf.or.id/index.php?option=com_content&task=view&Itemid=31). Diakses pada tanggal 06 Mei 2017 pukul 12:45.

[Http://www.jpjf.go.jp/e/about/president/index/html](http://www.jpjf.go.jp/e/about/president/index/html) Diakses pada tanggal 06 Mei 2017 pukul 13:00.

<http://www.jpjf.go.jp/world/en> Pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 10:00

[Http://www.jpjf.or.id/article/budaya](http://www.jpjf.or.id/article/budaya) Diakses pada tanggal 06 Mei 2017 pukul 12:45

[http://www.news.co.id/TryIt/Kursus +Budaya+Jepang+di+The+Japan+Foundation](http://www.news.co.id/TryIt/Kursus+Budaya+Jepang+di+The+Japan+Foundation)Diakses pada tanggal 05 mei 2017 pukul 13:00.

<https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/subject-info/program-pertukaranpelajar-untuk-pelajar-indonesia-exchange-prog>.

[http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Program-Pertukaran-PelajarAsean-Jenesys-ASEAN-Japan-East-Asia-Network-Of-Exchange-For Students-And-.aspx](http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Program-Pertukaran-PelajarAsean-Jenesys-ASEAN-Japan-East-Asia-Network-Of-Exchange-For%20Students-And-.aspx) Diakses pada tanggal 04 mei 2017 10:00

budaya@jpjf.or.id Diakses pada tanggal 02 juli 2017 pukul 11:00.

<http://www.indonesiajepang.com/2015/08/ragam-pertukaran-budaya-jepangindonesia.html> Diakses pada tanggal 1 juli 2017 pukul 22:00.

<http://lifestyle.liputan6.com/read/2414170/pertukaran-budaya-jepang-indonesiamelalui-ajang-mode> Diakses pada tanggal 02 juli 2017 pukul 10:00.

[http://halojepang.com/sosialpendidikan/7411-survey\)](http://halojepang.com/sosialpendidikan/7411-survey)

[Http://www.newsdaily.or.idPerkembangan-bahasa-jepang-diIndonesia/html](http://www.newsdaily.or.idPerkembangan-bahasa-jepang-diIndonesia/html).

LAPORAN RESMI

The Japan Foundation Annual Report 2002.hlm 11-12

The Japan foundation Annual Report tahun 2009-2010 hlm 22.

The Japan foundation Nuansa oktober-novemver-desember 2013 terbitan the JF Jakarta.

The Japan Foundation Annual
report 2014/2015. Hlm 32.

The Japan Foundation Annual Report
2016 hlm 32.

Brosur the Japan Foundation, Edisi
2011 hlm 1-2.

The Japan Foundation Nuansa April-
Mei-Juni 2010 hlm 8.

The Japan Foundation Nuansa
September 2011. hlm 25

The Japan Foundation Nuansa Juni-
Agustus-september 2011 hlm 25

The Japan Foundation Nuansa Juni
2011 hlm 27

The Japan foundation Nuansa
Oktober-November-Desember 2011
hlm 14.

The Japan Foundation Nuansa Maret
2012. hlm 13.